

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-April 2025. Adapun penelitian ini dilakukan di 23 desa yang berada pada wilayah Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

#### **3.2. Alat dan Bahan**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya serta menggunakan program SPSS versi 22 untuk mengolah data. Sedangkan bahan yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yang didapatkan langsung oleh responden melalui pengisian kuesioner berisi karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan), riwayat penyakit (penyakit saat ini, lama menderita penyakit), dan melalui wawancara dalam memilih obat herbal atau obat konvensional.

#### **3.3. Rancangan Penelitian**

##### **3.3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian *mixed methods* (kuantitatif dan kualitatif) untuk menganalisis faktor – faktor yang memengaruhi keputusan penggunaan obat herbal versus obat konvensional.

##### **3.3.2. Subjek Penelitian**

###### **a. Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh individu usia produktif 15 – 64 tahun yang tinggal di Kecamatan Pangkah

Kabupaten Tegal. Jumlah usia produktif di Kecamatan Pangkah adalah 85.070 orang (Pemerintah Kecamatan Pangkah, 2024).

b. Sampel

Sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *slovin* dengan batas tingkat kesalahan yang digunakan adalah 10%. Berikut perhitungan dari rumus *slovin* (Imam, 2021) :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Presisi atau tingkat kesalahan (0,1)

Maka besar sampel yang dibutuhkan dalam penelitian adalah:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{85.070}{85.070 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{85.070}{851.7}$$

$$n = 99,88$$

Jadi, besar sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 100 sampel

b. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *stratified random sampling*. Teknik *stratified random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel melalui cara pembagian populasi ke dalam strata kemudian memilih sampel acak

setiap strata (Ulya et al., 2018). Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian yaitu :

#### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian (Husada et al., 2023). Kriteria inklusi penelitian ini adalah :

- a.) Bersedia menjadi responden dan mendatangi *informed consent*
- b.) Berusia produktif (15 – 64 tahun)
- c.) Pernah menggunakan obat herbal atau obat konvensional dalam satu tahun terakhir
- d.) Berdomisili di Kecamatan Pangkah

#### 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan bagian dari kriteria inklusi yang membuat subjek penelitian dikeluarkan dari penelitian (Yulianto & Alhamdi, 2022). Kriteria eksklusi penelitian ini adalah:

- a.) Partisipan tidak mengisi data kuesioner dengan lengkap.
- b.) Partisipan mengisi data dengan jawaban ganda

### 3.3.3. Variabel Penelitian

#### a. Variabel *Independent* ( Variabel Bebas )

Variabel bebas pada penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, riwayat penyakit, penyakit saat ini, dan lama menderita penyakit.

b. Variabel *Dependent* ( Variabel Terikat )

Variabel terikat dari penelitian ini adalah keputusan penggunaan obat herbal dan obat konvensional.

### 3.4. Prosedur Penelitian

#### 3.4.1. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dapat dilaksanakan dengan tahapan:

- a. Peneliti melakukan tinjauan literatur dengan mengacu pada jurnal, *e-book*, dan buku yang relevan.
- b. Peneliti menetapkan jumlah sampel penelitian yang diambil berdasarkan total populasi sampel.
- c. Peneliti mengurus perizinan penelitian kepada Ketua Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bhamada Slawi untuk melaksanakan penelitian.
- d. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner
- e. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Camat Pangkah.
- f. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden
- g. Responden yang bersedia berpartisipasi menandatangani *informed consent*.
- h. Peneliti mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dengan menggunakan program komputer SPSS versi 22.

#### 3.4.2. Uji Validasi dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan menggunakan metode *Corrected-Total Item Correlation* untuk menentukan validitas

dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Dimana, jumlah sampel untuk uji validitas suatu instrumen penelitian yaitu dengan jumlah minimal responden uji coba kuesioner sejumlah 30 responden. Instrumen kuesioner dapat dikatakan valid jika memenuhi kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1.) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka alat ukur tersebut dapat dikatakan valid
- 2.) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka alat ukur tersebut dapat dikatakan tidak valid.

Sebuah instrumen diuji coba dengan melibatkan 30 responden maka  $r$  tabel sebesar 0,374 ( $\alpha = 0,05$ ;  $df (n-2) = 28$ ) Artinya setiap butir pernyataan yang memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,374) maka butir pernyataan tersebut valid (Amalia et al., 2022).

**Tabel 3.1.** Uji Validitas Rancangan Kuesioner

| <b>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Obat</b> |                                                                   |                     |                    |                   |
|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------|--------------------|-------------------|
| <b>Kode</b>                                           | <b>Pertanyaan</b>                                                 | <b>R<br/>Hitung</b> | <b>R<br/>Tabel</b> | <b>Keterangan</b> |
| P1                                                    | Menurut saya, obat yang lebih efektif dalam menyembuhkan penyakit | 0,396               | 0,374              | Valid             |
| P2                                                    | Menurut saya, obat yang lebih aman digunakan                      | 0,429               | 0,374              | Valid             |
| P3                                                    | Menurut saya, obat yang memiliki efek samping lebih sedikit       | 0,426               | 0,374              | Valid             |
| P4                                                    | Menurut saya, obat yang mudah didapatkan                          | 0,449               | 0,374              | Valid             |
| P5                                                    | Menurut saya, obat yang lebih mudah cara minumnya                 | 0,462               | 0,374              | Valid             |
| P6                                                    | Menurut saya, mana yang lebih terjangkau harganya                 | 0,396               | 0,374              | Valid             |

**Lanjutan Tabel 3.1.** Uji Validitas Rancangan Kuesioner

| <b>Pengetahuan dan Persepsi Pemilihan Obat</b> |                                                                                         |                     |                    |                   |
|------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|--------------------|-------------------|
| <b>Kode</b>                                    | <b>Pertanyaan</b>                                                                       | <b>R<br/>hitung</b> | <b>R<br/>tabel</b> | <b>Keterangan</b> |
| Q1                                             | Menurut saya, obat yang memiliki penelitian ilmiah lebih kuat                           | 0,455               | 0,374              | Valid             |
| Q2                                             | Menurut saya, mana yang lebih cocok untuk pengobatan jangka Panjang                     | 0,445               | 0,374              | Valid             |
| Q3                                             | Untuk pencegahan penyakit, mana yang saya anggap lebih efektif                          | 0,394               | 0,374              | Valid             |
| Q4                                             | Menurut saya, mana yang memiliki dosis lebih tepat dan terukur                          | 0,516               | 0,374              | Valid             |
| Q5                                             | Mana yang menurut saya lebih dipercaya oleh masyarakat umum                             | 0,461               | 0,374              | Valid             |
| <b>Pengalaman dan Sikap Pemilihan Obat</b>     |                                                                                         |                     |                    |                   |
| <b>Kode</b>                                    | <b>Pertanyaan</b>                                                                       | <b>R<br/>hitung</b> | <b>R<br/>tabel</b> | <b>Keterangan</b> |
| R1                                             | Jika saya sakit ringan (flu), mana yang cenderung saya pilih                            | 0,445               | 0,374              | Valid             |
| R2                                             | Jika saya mengalami penyakit serius, mana yang akan saya pilih sebagai pengobatan utama | 0,563               | 0,374              | Valid             |
| R3                                             | Jika keluarga saya sakit, mana yang akan saya sarankan                                  | 0,819               | 0,374              | Valid             |
| R4                                             | Mana yang lebih saya percayai untuk pengobatan anak-anak                                | 0,583               | 0,374              | Valid             |
| R5                                             | Saat berpergian keluar kota, mana yang lebih mudah saya bawa dan simpan                 | 0,445               | 0,374              | Valid             |
| R6                                             | Jika ada anggota keluarga yang hamil membutuhkan obat, mana yang akan saya sarankan     | 0,317               | 0,374              | Tidak valid       |

Uji validitas pada semua tabel 3.1. menunjukkan hasil data valid dikarenakan semua nilai  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel kecuali pada kode item R6 tidak valid maka item yang tidak valid tersebut dihilangkan sebab item tersebut tidak mampu menggambarkan data apa yang akan diteliti (Machali, 2021).

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's alpha*. Uji reliabilitas yang baik disarankan memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6. Sedangkan keandalan instrumen lemah jika nilai *cronbach's alpha* nya kurang dari 0,5. Keandalan instrumen sedang jika nilai *cronbach's alpha* 0,6 – 0,7. Keandalan instrument diterima jika nilai *cronbach's alpha* 0,7-0,8 dan baik jika nilainya 0,8-0,9 serta nilai keandalan instrument yang sangat baik atau sempurna adalah  $>0,9$  (Amalia et al., 2022).

**Tabel 3.2.** Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen

| <b>Nilai <i>Cronbach's Alpha</i></b> | <b><i>Cut of Value</i></b> | <b>Keterangan</b> |
|--------------------------------------|----------------------------|-------------------|
| 0,856                                | 0,600                      | Reliabel          |

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa angka *Cronbach's Alpha* melebihi standar minimal yaitu 0,600 maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini adalah reliabel dengan

nilai reliabilitas baik serta valid digunakan untuk alat ukur penelitian.

### **3.4.3. Pengolahan Data**

Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian:

a. *Editing* (penyunting data)

*Editing* merupakan pemeriksaan atau koreksi data kembali kelengkapan jawaban responden pada kuesioner yang mencakup kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, relevansi dan konsistensi jawaban untuk memastikan data yang terkumpul akurat dan dapat diolah lebih lanjut (Risnawati et al 2023).

b. *Coding*

*Coding* adalah kegiatan pemberian kode pada setiap jawaban yang telah dikumpulkan. Tahap ini dilakukan untuk memudahkan pengolahan data statistik dalam penelitian (Kismiyarti & Ermawati, 2022). *Coding* dilakukan untuk mengubah data ke dalam format yang konsisten, sehingga dapat mendukung penelitian.

c. *Entry data*

*Entry data* adalah proses input data dari hasil pemberian kode dalam format digital ke dalam sistem komputer agar dapat diolah dan dianalisis secara elektronik menggunakan excel kemudian dianalisis dengan program komputer SPSS versi 22 (Anugrahanti et al., 2022). Data yang dimasukkan berupa hasil pencatatan kuesioner dan wawancara yang sudah dilakukan.

d. *Cleaning*

*Cleaning* dilakukan untuk memastikan kualitas data yang baik, sehingga dapat mengurangi data yang tidak valid atau tidak konsisten. Data yang tidak valid dapat dihilangkan atau digugurkan karena item yang tidak valid tersebut tidak mampu menggambarkan data apa yang akan diteliti. (Kismiyarti & Ermawati, 2022).

e. Tabulasi

Membuat tabulasi frekuensi untuk setiap pilihan jawaban pada pertanyaan kuesioner. Mengolah persentase dari setiap pilihan jawaban semua responden menggunakan *Microsoft excel* (Sundoro et al., 2022).

f. Pemberian nilai

Menghitung skor total untuk setiap faktor, persepsi, pengetahuan, dan pengalaman kemudian dianalisis data menggunakan SPSS versi 22.

#### **3.4.4. Etika Penelitian**

Etika penelitian merupakan suatu pedoman dalam penelitian yang berlaku dengan melibatkan antara pihak peneliti dengan pihak yang diteliti. Etika penelitian memiliki empat prinsip yaitu:

a. Menghormati harkat dan martabat manusia

Seorang peneliti wajib memberikan informasi yang jelas dan terbuka terkait jalannya penelitian kepada subjek penelitian. Subjek

penelitian harus memiliki kebebasan untuk menentukan pilihan dan tidak boleh ada paksaan untuk partisipasi (Putra et al., 2021).

b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Setiap individu memiliki hak – hak dasar seperti privasi dan kebebasan individu. Peneliti harus menggunakan harus menggunakan inisial jika subjek penelitian tidak bersedia dipublikasi (Susilo et al., 2024).

c. Keadilan dan inklusivitas

Semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik dan adil. Harus ada keseimbangan antara manfaat dan resiko yang dihadapi oleh subjek penelitian, baik resiko fisik, mental, maupun sosial (Putra et al., 2021). Inklusivitas yang dimaksud adalah untuk melibatkan semua orang dari berbagai kelompok tanpa meninggalkan salah satunya.

d. Memperhitungkan manfaat dan keinginan yang ditimbulkan

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai prosedur untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subjek penelitian dan dapat digeneralisasikan. Peneliti harus meminimalkan dampak merugikan bagi subjek penelitian. Jika intervensi penelitian berpotensi menimbulkan cedera atau stress tambahan, subjek harus dikeluarkan untuk mencegah terjadinya cedera (Putra et al., 2021).

### **3.5. Analisis Data**

Analisis data dari penelitian ini adalah 2 metode (*mixed method*) yaitu kuantitatif dan kualitatif.

#### **a. Analisis Kuantitatif**

Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis deskriptif berupa :

1. Statistik deskriptif berupa persentase untuk menggambarkan pemilihan obat herbal vs obat konvensional.
2. Uji regresi logistik biner yaitu untuk mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi preferensi pemilihan obat herbal dan obat konvensional menggunakan SPSS versi 22.

#### **b. Analisis Kualitatif**

Analisis kualitatif pada penelitian ini menggunakan analisis tematik pada jawaban-jawaban semua responden. Analisis tematik yaitu digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema penting dari hasil wawancara pengetahuan dan sikap responden.